

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring melalui metode *problem based learning* (Penelitian pada mata pelajaran pai terhadap siswa Kelas XII IPS-3 SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang)

**Aja Sudrajat**

SMA Negeri Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Indonesia  
Ajasudrajat36@gmail.com

Naskah diterima tanggal 03/01/2022, direvisi akhir tanggal 07/02/2022, disetujui tanggal 29/04/2022

### Abstrak

Kurangnya motivasi belajar siswa kelas XII IPS-3 di SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang terhadap pelajaran PAI pada saat pembelajaran daring menyebabkan hasil belajarnya menjadi tidak maksimal. Motivasi belajar yang rendah, minimnya komitmen dan tanggung jawab serta partisipasi aktif siswa dalam merespon pembelajaran menjadi kendala dalam mencapai kesuksesan pembelajaran secara daring. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan metode *problem based learning* yang diprediksi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, setiap siklusnya dilakukan dalam dua kali pertemuan secara daring. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen observasi motivasi belajar siswa, instrumen observasi guru, instrumen penilaian hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukankan dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *google classroom* dan *whatsapp*. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh hasil bahwa motivasi dan aktivitas belajar siswa meningkat, dari hasil pengamatan observer pada siklus I diperoleh rata-rata pada seluruh aspek yang diamati mencapai skor 2.4 dengan kategori kurang, dan meningkat menjadi 3.4 pada siklus II dengan kategori cukup. Peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa berdampak pula pada hasil belajar siswa yang pada siklus I mencapai rerata 64,25, meningkat menjadi 76,25 pada siklus II. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru PAI lainnya dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pembelajaran Daring, *Problem Based Learning*

### Abstract

*The lack of learning motivation of class XII IPS-3 students at SMA Negeri Cimanggung, Sumedang Regency towards PAI lessons during online learning causes learning outcomes to be not optimal. Low learning motivation, lack of commitment and responsibility as well as active participation of students in responding to learning are obstacles in achieving online learning success. To overcome this problem, researchers apply a problem based learning method which is predicted to increase students' learning motivation. The type of research used is classroom action research which is carried out in two cycles consisting of planning, implementation, observation and reflection, each cycle is carried out in two online meetings. The research instrument used was an observation instrument for student learning motivation, teacher observation instrument, and an instrument for assessing student learning outcomes. The implementation of online learning is carried out using the Zoom application, Google Classroom and WhatsApp. Based on the research data, the results showed that students' motivation and learning activities increased, from the observations of observers in the first cycle, the average in all aspects observed reached a score of 2.4 in the less category, and increased to 3.4 in the second cycle with sufficient category. Increased motivation and student learning activities also have an impact on student learning outcomes which in the first cycle reached an average of 64.25, increased to 76.25 in the second cycle. The results of this study are recommended to other PAI teachers in applying the Problem Based Learning learning model in an effort to increase learning motivation.*

**Keywords:** Motivation, Online Learning, *Problem Based Learning*

**How to cite (APA Style)** Sudrajat, A. (2022) Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring melalui metode problem based learning (Penelitian pada mata pelajaran PAI terhadap siswa Kelas XII IPS-3 SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22 (1), 2022, 12-27. doi:<https://doi.org/10.17509/jpp.v22i1.45694>

## PENDAHULUAN

Dampak pandemi *covid-19* berpengaruh terhadap setiap sektor kehidupan, termasuk pada kegiatan belajar mengajar. Kemendikbud telah mengeluarkan surat edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 terkait pembelajaran secara daring dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *covid-19*. Pembelajaran yang awalnya tatap muka, beralih menjadi pembelajaran daring. Tantangan proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar siswa dan guru dapat efektif. Kondisi pembelajaran daring pada saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengingat pelaksanaan pembelajaran daring merupakan keharusan agar kegiatan pembelajaran tetap dapat terselenggara di tengah pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini.

Pelajaran Agama Islam diberikan di sekolah terutama pada masa pandemi *covid-19* ini ditujukan kepada pembinaan akhlak yang mulia yang diorientasikan kepada pembentukan siswa yang penuh kasih sayang. Siswa diharapkan dapat menjadi orang yang ridho dan dapat memperhatikan hikmah dari sebuah ujian dan segi positifnya bagi dirinya serta tidak berburuk sangka kepada Allah Swt. dengan demikian siswa dapat memperhatikan besarnya ujian dan mendapatkan alangkah sempurnanya Allah Swt. Hal ini selaras dengan makna dan tujuan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya tetapi meningkat juga kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Salah satu materi ajar PAI untuk jenjang SMA/MA kelas XII pada semester I adalah terkait dengan meyakini Qodo' Dan Qodar dalam melahirkan semangat bekerja. Adapun manfaat mempelajari materi ini bagi siswa adalah siswa semakin termotivasi untuk senantiasa berikhtiar atau berusaha lebih giat lagi dalam mengejar cita-citanya, meningkatkan keyakinan siswa akan pentingnya peran do'a bagi keberhasilan sebuah usaha dan meningkatkan optimisme dalam menatap masa depan dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh terutama dalam masa pandemi *covid-19* ini.

Namun seperti yang telah di utarakan diatas, bahwa kegiatan belajar tatap muka pada masa pandemi covid 19 tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya, dalam artian pada masa pandemi siswa diharuskan untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini tentu saja sangat menghambat kegiatan belajar secara wajar. Motivasi belajar yang rendah, minimnya komitmen, tanggung jawab dan partisipasi aktif siswa dalam merespon pembelajaran menjadi kendala tersendiri dalam mencapai kesuksesan pembelajaran secara daring, disamping itu keterbatasan penjelasan dan bimbingan guru dalam menyampaikan materi pelajaran menyebabkan hasil belajar siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya menjadi tidak maksimal.

Analisis ketercapaian dan ketuntasan hasil belajar siswa yang penulis amati terutama pada siswa kelas XII IPS-3 di SMA Negeri Cimanggung pada kondisi awal menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap hasil belajar siswa diketahui bahwa hasil tes siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 59,25, pencapaian ini tergolong kurang, selain itu pemahaman siswa terhadap materi ajar terkait dengan meyakini Qodo' Dan Qodar dalam melahirkan semangat bekerja hanya mencapai 28% dari seluruh siswa. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Mencermati hal diatas, penulis sebagai salah satu guru yang mengajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri Cimanggung merasa perlu untuk mencari alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa covid-19 ini, mengingat dalam situasi semacam ini sesuai dengan pendapat Uno (2011;21) motivasi belajar menjadi variabel yang penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Ketika siswa belajar di rumah mengikuti pembelajaran daring yang diberikan oleh guru sementara orang tua tidak selalu hadir untuk mendampingi dan memantau proses kegiatan belajar siswa, maka motivasi dan kemandirian belajar (*self regulated learning*) sangat diperlukan agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dan bertanggung jawab dalam menuntaskan tugas belajarnya.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menerapkan model pembelajaran *problem based learning*, model pembelajaran ini menurut Arends, (2008:47) difokuskan tidak hanya pada apa yang sedang dikerjakan siswa (perilaku mereka), tetapi pada apa yang mereka pikirkan (kognisi) selama mereka mengerjakannya tugas belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran daring menurut Ameli (2020:10) dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan baik, untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *google clasroom* atau *whatsapp*, selain itu untuk memperjelas informasi mengenai pembelajaran penulis juga menggunakan media berupa video pembelajaran yang di upload dan dibagikan melalui *whatsapp*, hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI dalam materi ajar meyakini Qodo' dan Qodarmelalui penerapan metode *problem based learning* dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas XII IPS-3 SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang ?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dalam materi ajar meyakini Qodo' dan Qodar setelah menerapkan metode *problem based learning* pada pembelajaran daring di kelas XII IPS-3 SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan metode *problem based learning* telah sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan rerata skor minimal 3.0 dengan kategori cukup. 2) observasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan metode *problem based learning* telah sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan rerata skor minimal 3.0 dengan kategori cukup. 3) Hasil belajar siswa melalui pengerjaan soal PAI terkait dengan pokok bahasan meyakini qoda' dan qodar telah mencapai rerata skor minimal 70.00 dengan kategori cukup serta tingkat ketuntasan klasikal mencapai 85 % dari seluruh siswa dikelas tersebut.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suryabrata (2015) penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau kemampuan guru melalui pendekatan baru dalam memecahkan persoalan yang ada di kelas melalui penggunaan metode ilmiah.

Langkah dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah merencanakan mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab dan merumuskan pemecahan masalah. adapun tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2016) yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, tahapan tersebut dilakukan dalam satu siklus.

Dalam penelitian tindakan kelas menurut Muslich. (2014) sebaiknya dilakukan lebih dari satu siklus dan masing masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Apabila hasil dari suatu tindakan belum dapat memecahkan permasalahan secara sempurna sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti, perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dilaksanakan dengan cara berkolaborasi bersama teman sejawat. Kehadiran kolaborator menjadi mitra diskusi bagi peneliti mulai dari proses perumusan masalah, penentuan hipotesis tindakan, pelaksanaan tindakan, penilaian sampai pada proses analisis data penelitian. Kehadiran kolaborator mutlak dibutuhkan karena peneliti membutuhkan kehadiran orang lain yang secara akademis sanggup memberikan masukan-masukan terhadap pemilihan pendekatan dan strategi atau teknik yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran kolaborator mutlak dibutuhkan karena peneliti membutuhkan kehadiran orang lain yang secara akademis sanggup memberikan masukan-masukan terhadap pemilihan pendekatan dan strategi atau teknik yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS-3 yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Lokasi dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah di SMA Negeri Cimanggung yang berlokasi di Jalan Bunter Desa Cihanjuang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan secara daring, adapun waktu pelaksanaan siklus I pada hari Rabu tanggal 9 dan 16 bulan September 2020, sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 dan 30 September 2020.

### Instrumen observasi aktivitas guru

Agar observasi yang dilakukan terarah dan sesuai yang dibutuhkan maka perlu adanya instrumen observasi tentang aktivitas guru.

Tabel.1. Instrumen observasi aktivitas guru

Tahap	Aktivitas Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, apersepsi, motivasi dan mengecek kehadiran siswa (melalui aplikasi <i>google classroom</i> )					
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran					
	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi pengertian iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i>					
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru memberikan panduan kepada siswa untuk mengamati, tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>google classroom</i> ) terkait materi ajar meyakini <i>qoda' dan qodar</i>					
Penyelidikan mandiri	Guru membimbing siswa mengidentifikasi contoh <i>qada</i> dan <i>qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari					
	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi macam-macam hikmah iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> serta dalil naqli.					
Mempresentasikan hasil belajar	Guru membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil belajarnya sesuai seperti laporan					
Menganalisis dan mengevaluasi	Guru membimbing siswa melakukan refleksi atas penyelidikan yang mereka gunakan					

Tahap	Aktivitas Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
penutup	Guru membimbing siswa mengisi lembar pemantauan harian. (melalui aplikasi <i>whatsapp</i> ). Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi bersama siswa, memimpin doa dan salam					
Jumlah Skor						
Rerata						

*Keterangan kategori Skor.*

1= Sangat kurang, 2= Kurang, 3= Cukup,

4= Baik, 5= Sangat Baik .

Rerata Skor minimal aktivitas guru adalah 3.0 dengan kategori cukup.

### Instrumen observasi aktivitas belajar siswa

Observasi terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan secara terarah dan sesuai kebutuhan maka perlu adanya instrumen observasi tentang aktivitas belajar siswa.

Tabel.2. Instrumen observasi aktivitas belajar siswa

Tahap	Aktivitas Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
Mengorganisasikan masalah	Siswa memulai kegiatan belajar dengan mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan (melalui <i>whatsapp group</i> ) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari Siswa melakukan tanya jawab terkait materi tentang pengertian iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i>					
Mengorganisasikan untuk belajar	Siswa mengamati, membaca dan menuliskannya kembali tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>google classroom</i> ) terkait materi ajar meyakini <i>qoda' dan qodar</i> (literasi).					
Penyelidikan mandiri	Siswa melakukan identifikasi contoh <i>qada</i> dan <i>qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari Siswa mengumpulkan informasi macam-macam hikmah iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> serta dalil naqlinya					
Mempresentasikan hasil belajar	Siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan,					
Menganalisis dan mengevaluasi	Siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan					
penutup	Siswa mengisi lembar pemantauan harian. (melalui aplikasi <i>whatsapp</i> ). Siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari					
Jumlah Skor						
Rerata						

*Keterangan kategori Skor.*

1= Sangat kurang, 2= Kurang, 3= Cukup,

4= Baik, 5= Sangat Baik .

Rerata Skor minimal aktivitas belajar siswa adalah 3.0 dengan kategori cukup

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

### Analisis terhadap aktivitas guru

Analisis observasi aktivitas guru untuk mengetahui aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya diberikan kategori pada aktivitas guru yang diamati.

Tabel.3. Kategori skor observasi terhadap aktifitas guru

Kategori	Skor	Uraian
Sangat baik	5	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan sangat baik
Baik	4	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik
Cukup	3	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan cukup baik
kurang	2	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan kurang baik
Sangat kurang	1	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan

### Analisis terhadap aktivitas belajar siswa

Analisis data ini diperoleh dari lembar observasi motivasi dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

Tabel.4. Kategori skor observasi terhadap aktifitas siswa

Kategori	Skor	Uraian
Sangat baik	5	Apabila 90% -100% siswa mengikuti aktivitas sesuai tahapan pembelajaran
Baik	4	Apabila 80% - 89% siswa mengikuti aktivitas sesuai tahapan pembelajaran
Cukup	3	Apabila 70% - 79% siswa mengikuti aktivitas sesuai tahapan pembelajaran
kurang	2	Apabila 50% - 69% siswa mengikuti aktivitas sesuai tahapan pembelajaran
Sangat kurang	1	Apabila kurang dari 49% siswa mengikuti aktivitas sesuai dengantahapan pembelajaran

### Analisis terhadap hasil belajar siswa.

Hasil tes siswa menghasilkan data berupa skor. Perolehan skor tersebut kemudian dianalisis dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = r/n \times 100$$

Keterangan:

$N$  = nilai yang diharapkan (dicari)

$r$  = jumlah skor dari item yang dilaksanakan baik dan benar

$n$  = skor maksimum dari hasil tes

100 = bilangan tetap



Tabel 5. Rentang skor hasil belajar siswa.

Angka	Keterangan
90 -100	Sangat baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
60 - 69	Kurang
≤ 59	Sangat kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan penjelasan proses kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PAI pada pokok bahasan meyakini *Qada & Qadar* pada siswa kelas XII IPS-3 di SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Pelaksanaan pembelajaran daring pada pelajaran PAI dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google clasroom* dan *whatsapp grup*. Berikut ini disajikan langkah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun data yang diperoleh melalui hasil penilaian tes siswa, dokumentasi pembelajaran dan hasil monitoring observer selama pembelajaran daring.

### Pelaksanaan Pada Siklus I

Tahapan penelitian pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian yang diawali dengan tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, sebelumnya peneliti juga telah meminta kesediaan rekan guru untuk membantu peneliti dalam mengamati kegiatan pembelajaran. kegiatan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan secara daring yaitu pada hari Rabu tanggal 9 dan 16 bulan September 2020.

### Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyiapkan nomor hand phone orang tua siswa atau nomor hand phone siswa dan membuat grup *whatsapp* (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi.
- 2) Mempersiapkan ketersediaan jaringan internet, aplikasi *zoom* atau *google clasroom* dan serta perangkat komputer di sekolah.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan meyakini Qoda' dan Qodar dalam kondisi pembelajaran daring.
- 4) Menyiapkan materi ajar.
- 5) Menyusun instrumen observasi aktivitas belajar siswa dan guru serta instrumen evaluasi hasil belajar siswa.

### Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama. kegiatan awal pembelajaran melalui aplikasi *google clasroom* diawali dengan memeriksa kehadiran siswa dan memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini melalui aplikasi *zoom* guru menyampaikan materi pelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* guru menyajikan materi sebagai pengantar tentang hakikat Qoda' dan Qodar. Siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (melalui *whatsapp group* atau *google classroom*) terkait materi ajar hakikat Qoda' dan Qodar.

Pada tahap ini guru membimbing siswa mengumpulkan informasi dengan menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada Qada dan Qadar serta mencari penjelasannya dari berbagai sumber. Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, tetap berkaitan dengan materi tentang menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada Qada dan Qadar. Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai makna iman kepada Qada dan Qadar.

Pada pertemuan kedua pada kegiatan inti pembelajaran melalui aplikasi *zoom* guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai ciri-ciri iman kepada Qoda' dan Qodar. Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, dalam materi mengenai ciri-ciri iman kepada Qoda' dan Qodar dan membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil belajarnya. Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan mengidentifikasi tugas yang diberikan terkait dengan materi yang dipelajari..

Pada kegiatan penutup pembelajaran setiap siswa mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian. Mengingatkan orang tua siswa atau siswa untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan.

### Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan motivasi serta aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

#### Observasi terhadap aktivitas guru.

Observasi terhadap aktivitas mengajar guru dilakukan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran daring yang telah disusun sebelumnya dan untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam kegiatan belajar.

Tabel.6. Observasi aktivitas guru pada siklus I

Tahap	Aktivitas Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
Mengorganisasikan siswa pada masalah	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, apersepsi, motivasi dan mengecek kehadiran siswa (melalui aplikasi <i>google classroom</i> )				√	
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi pengertian iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i>			√		
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru memberikan panduan kepada siswa untuk mengamati, tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>google classroom</i> ) terkait materi ajar meyakini <i>qoda'</i> dan <i>qodar</i>				√	
Penyeli dikan mandiri	Guru membimbing siswa mengidentifikasi contoh <i>qada</i> dan <i>qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari			√		



Tahap	Aktivitas Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi macam-macam hikmah iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> serta dalil naqli.			√		
Mempresentasikan hasil belajar	Guru membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil belajarnya sesuai seperti laporan		√			
Menganalisis dan mengevaluasi	Guru membimbing siswa melakukan refleksi atas penyelidikan yang mereka gunakan		√			
penutup	Guru membimbing siswa mengisi lembar pemantauan harian. (melalui aplikasi <i>whatsapp</i> ).			√		
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi bersama siswa, memimpin doa dan salam				√	
Jumlah Skor						29
Rerata						2,9

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa aktivitas guru dalam kegiatan mengajar pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2.9 dengan kategori kurang, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu diberikan perbaikan, diantaranya yaitu pada aspek kegiatan guru dalam melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi tentang pengertian iman kepada *qada* dan *qadar* memperoleh skor 2.0.

Kemudian pada aspek kegiatan guru dalam membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil belajarnya sesuai seperti laporan (*communication*) serta kegiatan guru dalam membimbing siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan (*creativity*) memperoleh skor 2.0. berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan guru maka disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi terutama pada aspek yang memiliki kategori kurang.

#### Observasi terhadap aktivitas belajar siswa.

Observasi terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tabel.7. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I

Tahap	Aktivitas Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
Mengorganisasikan masalah	Siswa memulai kegiatan belajar dengan mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan (melalui <i>whatsapp</i> group)			√		
	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari			√		
	Siswa melakukan tanya jawab terkait materi tentang pengertian iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i>			√		
Mengorganisasikan untuk belajar	Siswa mengamati, membaca dan menuliskannya kembali tayangan dan bahan bacaan (melalui			√		

Tahap	Aktivitas Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
Penyelidikan mandiri	google classroom) terkait materi ajar meyakini goda' dan qodar (literasi).					
	Siswa melakukan identifikasi contoh qada dan qadar dalam kehidupan sehari-hari			√		
Mempresentasikan hasil belajar	Siswa mengumpulkan informasi macam-macam hikmah iman kepada qada dan qadar serta dalil naqlinya					√
	Siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan,			√		
Menganalisis dan mengevaluasi penutup	Siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan			√		
	Siswa mengisi lembar pemantauan harian. (melalui aplikasi whatsapp).					√
	Siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari					√
	Jumlah Skor					24
	Rerata					2,4

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa rerata skor yang diperoleh siswa hanya mencapai 2.4 dengan kategori kurang. Pencapaian skor ini belum berhasil mencapai rerata skor minimal yaitu 3.0. Pada aspek melakukan tanya jawab terkait materi tentang pengertian iman kepada *qada* dan *qadar* memperoleh skor 2.0, karena hanya terdapat 12 orang siswa atau 36% yang mengajukan pertanyaan melalui aplikasi *zoom* dan *whatsApp*. Pada aspek mengidentifikasi contoh *qada* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari mendapatkan skor 2.0, kemudian pada aspek aktivitas siswa merencanakan dan menyiapkan hasil tugasnya memperoleh skor 2.0. hal ini dikarenakan hanya sekitar 10 orang siswa atau 32% yang menyiapkan hasil tugasnya untuk dievaluasi.

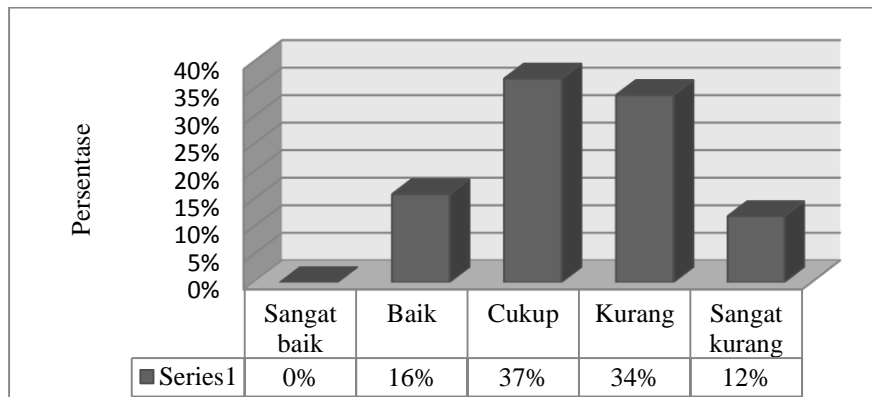
### Hasil belajar siswa pada siklus I.

Hasil belajar siswa melalui pengerjaan soal PAI terkait dengan pokok bahasan meyakini goda' dan qodar dengan menerapkan metode *problem based learning* mencapai rerata skor 64,25 dengan kategori kurang serta tingkat ketuntasan klasikal hanya mencapai 58 % dari seluruh siswa dikelas tersebut.

Tabel. 8 Hasil belajar siswa pada siklus I

Rentang skor	Perolehan Hasil		Kategori
	f	%	
90 -100	0	0%	<i>Sangat baik</i>
80 - 89	7	16%	<i>Baik</i>
70 - 79	11	37%	<i>Cukup</i>
60 - 69	12	34%	<i>Kurang</i>
≤ 59	3	12%	<i>Sangat kurang</i>
Rata-rata	64,25		<i>Kurang</i>

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil nilai tes pada siklus I tersebut perlu mendapatkan perbaikan karena belum mencapai nilai minimal yang ditentukan yaitu 70.00 dengan tingkat ketuntasan klasikal harus mencapai 85% dari seluruh siswa dikelas tersebut. Data tersebut di atas apa bila di buat dalam bentuk grafik adalah seperti di bawah ini.



Gambar.1 Grafik persentase hasil belajar siswa pada siklus I

### Refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan siklus I, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran masih belum maksimal, hal ini diindikasikan dengan kegiatan guru yang mencapai rerata skor 2,9 belum memenuhi rerata skor minimal yaitu 3.0, demikian pula dengan hasil observasi terhadap kegiatan belajar siswa mendapatkan rerata skor 2.4 dengan kategori kurang karena belum memenuhi rerata skor minimal 3.0.

Hal yang sama juga terjadi pada hasil belajar siswa, yang mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 64,25 dan belum memenuhi rerata skor ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 70.00. disarankan guru untuk lebih memperjelas uraian tugas yang diberikan.

Berdasarkan temuan tersebut diatas, maka peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat sebagai kolaborator dan disepakati bahwa penelitian tindakan untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### Pelaksanaan Pada Siklus II

Tahapan penelitian pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian yang diawali dengan tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, kegiatan pada siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan secara daring yaitu pada hari Rabu tanggal 23 dan 30 September 2020.

### Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II meliputi:

1. Menyiapkan nomor hand phone orang tua siswa atau nomor hand phone siswa dan membuat grup *whatsapp* (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi.
2. Mempersiapkan ketersediaan jaringan internet, aplikasi *zoom* atau *google clasroom* dan serta perangkat komputer di sekolah.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan meyakini Qoda' dan Qodar dalam kondisi pembelajaran daring.
4. Menyiapkan materi ajar.
5. Menyusun instrumen observasi aktivitas belajar siswa dan guru serta instrumen evaluasi hasil belajar siswa.

### Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama setelah mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru bersama siswa mengevaluasi hasil tes siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru memotivasi dan memandu siswa untuk melihat, mengamati, menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada *qada* dan *qadar*. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi contoh *qada* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait contoh *qada* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Pada pertemuan kedua melalui aplikasi *zoom* guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai kaitan antara beriman kepada *qada* dan *qadar* dengan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal, Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi menentukan tugasbelajar yang berhubungan dengan kaitan antara beriman kepada *qada* dan *qadar* dengan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil tugas belajarnya yang sesuai laporan.

Pada kegiatan penutup pembelajaran setiap siswa diminta untuk mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian melalui aplikasi *google classroom*.

### Observasi

Pengamatan/observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran daring.

#### Observasi terhadap aktivitas guru.

Observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus II dilakukan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas mengajar guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran daring yang telah disusun sebelumnya.

Tabel.9 Observasi aktivitas guru pada siklus II

Tahap	Aktivitas Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
Mengorganisasi kan siswa pada masalah	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, apersepsi, motivasi dan mengecek kehadiran siswa (melalui aplikasi <i>google classroom</i> )					√
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran					√
	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi pengertian iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i>					√
Mengor ganisasikan siswa untuk belajar	Guru memberikan panduan kepada siswa untuk mengamati, tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>google classroom</i> ) terkait materi ajar meyakini <i>qada</i> dan <i>qadar</i>					√
	Guru membimbing siswa mengidentifi kasi contoh <i>qada</i> dan <i>qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari					√
Penyeli dikan mandiri	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi macam-macam hikmah iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> serta dalil naqli.					√
	Guru membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil belajarnya sesuai seperti laporan					√

Tahap	Aktivitas Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
Menganalisis dan mengevaluasi penutup	Guru membimbing siswa melakukan refleksi atas penyelidikan yang mereka gunakan				√	
	Guru membimbing siswa mengisi lembar pemantauan harian. (melalui aplikasi whatsapp).				√	
	Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi bersama siswa, memimpin doa dan salam				√	
	Jumlah Skor					43
	Rerata					4.3

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II diketahui bahwa pada setiap aspek yang diamati sudah lebih baik dan mendapatkan skor 4,3. Saran perbaikan terhadap kegiatan mengajar guru yang disampaikan pada refleksi siklus sebelumnya telah dapat meningkatkan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning*. Berdasarkan hasil pengamatan skor rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan guru telah mencapai skor 4.3 dengan kategori baik.

#### Observasi terhadap aktivitas belajar siswa.

Observasi terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya

Tabel.10 Observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II

Tahap	Aktivitas Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
Mengor ganisasikan masalah	Siswa memulai kegiatan belajar dengan mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan (melalui <i>whatsapp group</i> )				√	
	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari				√	
	Siswa melakukan tanya jawab terkait materi tentang pengertian iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i>				√	
Mengor ganisasikan untuk belajar	Siswa mengamati, membaca dan menuliskannya kembali tayangan dan bahan bacaan (melalui <i>google classroom</i> ) terkait materi ajar meyakini <i>qoda'</i> dan <i>qodar</i> (literasi).				√	
Penyeli dikan mandiri	Siswa melakukan identifikasi contoh <i>qada</i> dan <i>qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari				√	
	Siswa mengumpulkan informasi macam-macam hikmah iman kepada <i>qada</i> dan <i>qadar</i> serta dalil naqlinya				√	
Mempresentasikan hasil belajar	Siswa merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan,					
Menganalisis dan mengevaluasi penutup	Siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan				√	
	Siswa mengisi lembar pemantauan harian.				√	

Tahap	Aktivitas Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
	(melalui aplikasi <i>whatsapp</i> ).					
	Siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari				√	
Jumlah Skor						34
Rerata						3.4

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa setiap aspek pada aktivitas belajar siswa yang diamati telah melampaui rerata skor minimal yang ditentukan yaitu 3.0. Pada aspek kegiatan siswa dalam menyimak penjelasan guru mengenai materi yang sedang dipelajari meningkat menjadi 3,0, pada aspek kegiatan siswa dalam melakukan identifikasi contoh *qada* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari meningkat menjadi 3.0, kemudian pada aspek aktivitas siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil tugasnya yang sesuai seperti laporan, menjadi 3.0.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II diperoleh rerata skor mencapai 3.4 dengan kategori cukup.

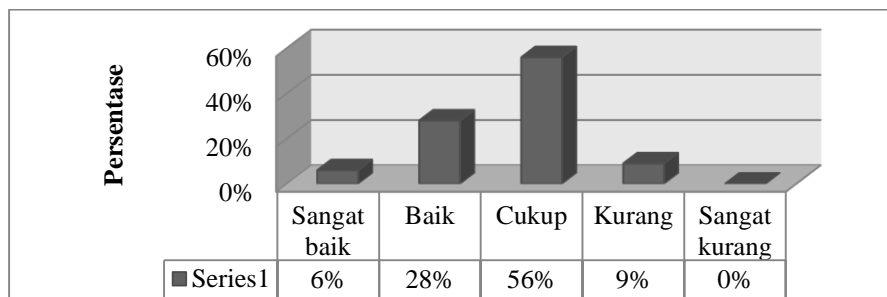
**Hasil belajar siswa pada siklus II.**

Berdasarkan hasil penilaian pada tes dalam materi meyakini qoda' dan qodar yang diberikan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 11 Hasil belajar siswa pada siklus II

Rentang skor	Perolehan Hasil		Kategori
	f	%	
90 -100	2	6%	<i>Sangat baik</i>
80 - 89	9	28%	<i>Baik</i>
70 - 79	18	56%	<i>Cukup</i>
60 - 69	3	9%	<i>Kurang</i>
≤ 59	0	0%	<i>Sangat kurang</i>
Rata-rata	76,25		<i>Cukup</i>

Dari analisis terhadap hasil nilai tes pada siklus II tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 76,25 dengan kategori cukup. ketuntasan klasikal mencapai 91% dari seluruh siswa dikelas tersebut. Hasil perolehan data diatas bila di buat dalam bentuk grafik adalah seperti di bawah ini.



Gambar.2 Grafik persentase hasil belajar siswa pada siklus II



## Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi dengan observer pada kegiatan refleksi siklus II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan meyakini qoda' dan qodar dengan menerapkan metode *problem based learning* telah sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan rerata skor mencapai 4.3 dengan kategori baik.
2. Observasi terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan meyakini qoda' dan qodar dengan menerapkan metode *problem based learning* telah sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan rerata skor mencapai 3.4 dengan kategori cukup.
3. Hasil belajar siswa melalui pengerjaan soal terkait dengan pokok bahasan meyakini qoda' dan qodar dengan menerapkan metode *problem based learning* telah mencapai rerata skor 76.25 dengan kategori cukup dan ketuntasan klasikal mencapai 91% dari seluruh siswa di kelas XII IPS-3.

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa seluruh aspek yang diamati sesuai dengan telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan dalam kegiatan penelitian ini, maka oleh karena itu peneliti dan observer bersepakat bahwa penelitian ini telah memenuhi indikator sehingga di cukupkan sampai pada siklus II.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri Cimanggung dalam materi meyakini qoda' dan qodar meningkat setelah menerapkan model *problem based learning*, hal ini diindikasikan oleh terlampauinya indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Data tersebut didukung dengan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru yang telah sesuai dengan sintak pembelajaran *problem based learning*, yang terdiri dari lima tahapan yaitu mengorganisasikan pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, penyelidikan mandiri, mempresentasikan hasil belajar serta menganalisis dan mengevaluasi

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh hasil bahwa motivasi dan aktivitas belajar siswa meningkat, dari pengamatan observer pada siklus I diperoleh rata-rata pada seluruh aspek yang diamati mencapai skor 2.4 dengan kategori kurang, dan meningkat menjadi 3.4 pada siklus II dengan kategori cukup. Peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa berdampak pula pada hasil belajar siswa yang

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru PAI lainnya dalam memenuhi kebutuhan model pembelajaran, disesuaikan dengan karakter dan kondisi pada setiap kelas yang diberikan pembelajaran saat itu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. 7(5): 395-402. E-ISSN: 2654-9050.
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Maha guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Arends, Richard I. (2004). *Learning to Teach*. (Sixth Edition). Boston: Mc Graw-Hill Companies.
- Bilfaqih, Yani. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61

- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017) edisi revisi. *Buku Guru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kartono. (2015). *Faktor Motivasi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muslich. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Muktiadi. (2017). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta Raja Grafindo Perkasa.
- Mulyasa. E. (2010). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*. 6(1): 39-49. E-ISSN: 2685-9742.
- Purwa Atmaja. Prawira, 2015. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar\_Ruzz Media.
- Sadirman A. M. (2013). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt. Grafindo Persada.
- Suryabrata, (2013). *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Tanujaya. (2016), *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Uno. Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi AksaraWidiasworo, E. 2016. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group